# ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh struktur tata kelola sebuah perusahaan terhadap efisiensi modal intelektual pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ukuran dewan komisaris, ukuran direksi, komposisi komite audit, komposisi komite nominasi dan remunerasi. Variabel dependen yang digunakan adalah efisiensi modal intelektual yang diukur dengan menggunakan metode ICE yang juga merupakan bagian dari VAIC$^{TM}$. Sedangkan hipotesis yang terdapat dalam penelitian ini yaitu ukuran dewan komisaris yang berpengaruh negatif terhadap efisiensi modal intelektual, ukuran direksi yang berpengaruh positif terhadap efisiensi modal intelektual, komposisi komite audit yang berpengaruh positif terhadap efisiensi modal intelektual serta komposisi komite nominasi dan remunerasi yang berpengaruh positif terhadap efisiensi modal intelektual.

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data dikumpulkan dengan metode purposive sampling. Jumlah sampel yang digunakan adalah 28 perusahaan dengan periode penelitian 2 tahun yaitu pada rentang tahun 2015-2016. Dalam menganalisis data, penelitian ini menggunakan regresi linier berganda.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris, ukuran direksi dan komposisi komite audit berpengaruh signifikan terhadap efisiensi modal intelektual. Hasil berbeda diperoleh pada komposisi komite nominasi dan remunerasi yang menunjukkan hasil tidak berpengaruh secara signifikan terhadap efisiensi modal intelektual.

**Kata Kunci:** efisiensi modal intelektual, ukuran dewan komisaris, ukuran direksi, komposisi komite audit, komposisi komite nominasi dan remunerasi, ICE.